

TUGAS AKHIR
KONSEP PERANCANGAN ARSITEKTUR (KPA)
PERANCANGAN SANGGAR KERAJINAN BAMBU SEBAGAI WADAH
PENGEMBANGAN INDUSTRI KREATIF SANGKAR BURUNG DAN
***HANDYCRAFT* DI MOJOSONGO**



Disusun sebagai salah satu kelengkapan dalam menyelesaikan Strata 1
Program Studi Arsitektur
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh :
Sabrina Aisa Putri
D300 220 082

Dosen Pembimbing :
Ronim Azizah, S.T., M.T
NIK. 730

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2026

LEMBAR PENGESAHAN
KONSEP PERANCANGAN ARSITEKTUR (KPA)
Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta

JUDUL	:	PERANCANGAN SANGGAR KERAJINAN BAMBU SEBAGAI WADAH PENGEMBANGAN INDUSTRI KREATIF SANGKAR BURUNG DAN HANDYCRAFT DI MOJOSONGO
PENULIS	:	SABRINA AISA PUTRI
NIM	:	D300 220 082

Disetujui untuk disidangkan dihadapan
Dewan Penguji Tugas Akhir
Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Telah diperiksa dan disetujui oleh:
Pembimbing



Ar. Ronim Azizah, S.T., MT, IAI

NIK: 730

JUDUL : PERANCANGAN SANGGAR KERAJINAN BAMBU
SEBAGAI WADAH PENGEMBANGAN INDUSTRI
KREATIF SANGKAR BURUNG DAN
HANDYCRAFT DI MOJOSONGO

PENULIS : SABRINA AISA PUTRI

NIM : D300 220 082

Dinyatakan LULUS dengan nilai angka/huruf 78 / AB

1. Pembimbing : Ar. Ronim Azizah, S.T., MT, IAI (.....)

2. Penguji I : Suharyani S.T., M.T. (.....)

LEMBAR PENILAIAN
TUGAS AKHIR
KONSEP PERANCANGAN ARSITEKTUR (KPA)
Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta

JUDUL : PERANCANGAN SANGGAR KERAJINAN BAMBU
SEBAGAI WADAH PENGEMBANGAN INDUSTRI
KREATIF SANGKAR BURUNG DAN
HANDYCRAFT DI MOJOSONGO

PENULIS : SABRINA AISA PUTRI

NIM : D300 220 082

Telah melalui tahapan pengujian
Di hadapan Dewan Penguji pada tanggal 20 Juli 2026
Dinyatakan Lulus dengan nilai angka/huruf 78,48 / AB *On*

Surakarta, 20 Juli 2026

1. Pembimbing : Ar. Ronim Azizah, S.T., MT, IAI (.....) *[Signature]*
2. Penguji I : Suharyani S.T., M.T. (.....) *[Signature]*
3. Penguji II : Dr. Ir. Indrawati, M.T. (.....) *[Signature]*


Dekan Fakultas Teknik

Prof. Ir. M. Solikin, S.T., M.T., Ph.D.

NIK. 792


Ketua Program Studi Arsitektur

Dr. D. Nur Rahmawati S, S.T., M.T.

NIK. 720

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini, saya sebagai penulis menyatakan bahwa Laporan Konsep Perancangan Arsitektur (KPA) atau Tugas Akhir ini merupakan sebuah karya yang sebelumnya tidak pernah diajukan untuk memperoleh sebuah gelar sarjana di Universitas Muhammadiyah Surakarta dan atau pada perguruan tinggi lain. Menurut pengetahuan saya, belum ada karya dan pendapat yang pernah ditulis orang lain, kecuali yang secara tertulis dan disebutkan dalam naskah dan daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti terdapat ketidaktepatan dalam pernyataan di atas, saya sebagai penulis akan bertanggung jawab sepenuhnya sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 20 Juli 2026

Penulis



Sabrina Aisa Putri

D300 220 082

KATA PENGANTAR

Assalamualaim Warohmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan penuh rasa syukur dan kebanggaan, penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Laporan Tugas Akhir Konsep Perancangan *Arsitektur* (SKPA) dengan judul “Perancangan Sanggar Kerajinan Bambu Sebagai Wadah Pengembangan Industri Kreatif Sangkar Burung Dan *Handycraft* Di Mojosoongo”. Laporan ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S-1) pada Program Studi *Arsitektur*, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Selain itu Laporan ini sebagai bentuk dedikasi dalam mengangkat potensi lokal serta mendukung berkembangnya Potensi Pengrajin Sangkar Burung di Mojosoongo. Semoga karya ini dapat menjadi langkah kecil dalam menciptakan ruang kreatif yang menarik, produktif, dan berkelanjutan

Dalam perjalanan menyusun dan menyelesaikan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari berbagi dukungan, masukan, motivasi, serta bantuan dari banyak pihak. Dengan demikian, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam dan penuh hormat kepada :

1. Teristimewa dari yang paling istimewa yaitu Ibu dan Bapak, terima kasih untuk kasih sayang yang selalu terselip, uluran tangan ibu yang selalu mempermudah, kepedulian bapak yang selalu memeluk, dan keyakinan mereka yang terus menghidupkan semangat penulis. Walau Ibu & Bapak tidak berkesempatan untuk merasakan bangku kuliah, namun selalu berupaya agar anak-anaknya dapat menempuh pendidikan setinggi-tingginya. Dengan segala keterbatasan dan kejadian tidak membuat perasaan cinta penulis kepada ibu & bapak berkurang, justru sebaliknya perasaan ini terus berkembang seiring proses kehidupan penulis. Penulis berharap Ibu & Bapak senantiasa diberikan keberkahan, rejeki, kesehatan, dan umur yang berkah dari Allah SWT.

2. Ibu Dr. Nur Rahmawati Syamsiah, S.T., M.T. selaku Ketua Program Studi *Arsitektur* Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Ibu Fadhilla Tri Nugrahaini ST, M.sc selaku Dosen Pembimbing Akademik.
4. Ibu Fadhila Tri Nugrahaini, S.T., M.Sc selaku koordinator Tugas Studio Konsep Perancangan *Arsitektur* (SKPA).
5. Ibu Ronim Azizah, S.T., M.T. Dosen Pembimbing Studio Konsep Perancangan *Arsitektur* (SKPA) yang telah memberikan bimbingan, masukan, serta arahan yang sangat berharga selama proses penyusunan Laporan Studio Konsep Perancangan *Arsitektur*.
6. Teman-teman seperjuangan, Ratih, Bintang, Aida, Esa, Zaki, Aryan, Gilang, Wikrama, Rizal, Abdan, Yafis, Seto, Jelita, dan lainnya. Terima kasih telah tumbuh bersama, serta kebersamaan yang selalu hangat mengitari penulis.
7. Terima kasih kepada buku dan novel : *Laut Bercerita, A Thousand Splendid Suns, Perempuan di Titik Nol, Persuasion, Notasi, Tanah Surga Merah, Perkumpulan Anak Luar Nikah, Rencana Besar untuk Mati, Dari Dalam Kubur, Aroma Karsa, Sapaan Sang Giri, Animal Farm, Sang Alkemis*, dll yang telah menghadirkan cerita tentang realitas sosial, ketahanan hidup, serta perjalanan batin manusia yang dapat memperkaya sudut pandang penulis untuk bertahan di kehidupan ini.

Akhir kata penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kata sempurna. Namun, penulis berharap Tugas Akhir ini menjadi langkah kecil dalam perjalanan panjang untuk terus berusaha, dan berkarya. Semoga setiap proses yang telah dilalui dengan segala letih, tantangan, dan cerita di dalamnya dapat menjadi kenangan yang dapat menghidupkan semangat penulis untuk melangkah.

Surakarta, 20 Juli 2026

Penulis,



Sabrina Aisa Putri
NIM. D300220082

DAFTAR ISI

TUGAS AKHIR KONSEP PERANCANGAN ARSITEKTUR (KPA)	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENILAIAN	iii
LEMBAR PENILAIAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Pengertian Judul	1
1.2 Latar Belakang	4
1.2.1 Potensi Mojosongo Sebagai Pengembangan Industri Kreatif	4
1.2.2 Potensi Industri Kerajinan Sangkar Burung di Mojosongo	5
1.2.3 Kebutuhan Wadah Pengembangan Industri Kreatif	6
1.2.4 Kesimpulan Latar Belakang	6
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan dan Sasaran	8
1.4.1 Tujuan	8
1.4.2 Sasaran	8
1.5 Lingkup Pembahasan	9
1.6 Metode Pembahasan	9
1.6.1 Teknik Pengumpulan Data	10
1.6.2 Metode Pengolahan Data	11
1.7 Sistematika Penulisan	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Industri Kreatif	14

2.1.1	Definisi Industri Kreatif	14
2.1.2	Karakteristik Industri Kreatif	15
2.1.3	Peran Industri Kreatif dalam Pembangunan	16
2.2	Kerajinan Sangkar Burung	17
2.2.1	Definisi Kerajinan Sangkar Burung	17
2.2.2	Karakteristik Kerajinan Sangkar Burung	19
2.2.3	Teknik dan Proses Produksi	20
2.3	Definisi Sanggar	25
2.4	Aktivitas Pendukung Industri Kerajinan Sangkar Burung	26
2.4.1	Aktivitas dan Event Gantangan	26
2.4.2	Pengembangan Kerajinan <i>Handycraft</i> Bambu	27
2.5	Standar dan Regulasi Teknis	28
2.5.1	Regulasi Tata Ruang Kota Surakarta	28
2.5.2	Koefisien Dasar Bangunan (KDB)	28
2.5.3	Garis Sempadan Bangunan (GSB)	29
2.6	Studi Preseden	30
2.6.1	Kasongan <i>Craft Village</i>	30
2.6.2	Desa Trangsan	35
2.6.3	<i>Bamboo Craft Village</i> – China	39
2.7	Kesimpulan	44
2.8	Parameter desain	45
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PERENCANAAN DAN PERANCANGAN		47
3.1	Gambaran Umum Wilayah	47
3.1.1	Gambaran Umum Kota Surakarta	47
3.1.2	Gambaran Umum Kecamatan Jebres	50
3.1.3	Gambaran Umum Kawasan Mojosongo	51
3.2	Data Demografis dan Sosial Ekonomi	52
3.2.1	Kondisi Demografi Kota Surakarta	52
3.2.2	Struktur Ekonomi Kota Surakarta	53
3.2.3	Kebijakan Tata Ruang	54
3.3	Persebaran Distribusi UMKM Kerajinan Sangkar Burung	58

3.4	Kondisi Eksiting Aktivitas Pengrajin Sangkar Burung	62
3.5	Tinjauan Pemilihan <i>site</i>	64
3.3.1	Dasar Pertimbangan kriteria pemilihan <i>Site</i>	64
3.3.2	Alternatif <i>Site</i> 1	67
3.3.3	Alternatif <i>Site</i> 2	70
3.3.4	Perbandingan Pilihan <i>Site</i>	73
BAB IV ANALISIS PENDEKATAN DAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN		76
4.1	Analisis Tapak dan Konteks Lingkungan	76
4.1.1	Analisis dan Konsep eksisting <i>Site</i>	76
4.1.2	Aksesibilitas dan Hubungan Tapak dengan Sekitar	84
4.1.3	Potensi dan Kendala <i>Design</i>	87
4.2	Analisis Aktivitas dan Jenis Kebutuhan Ruang	88
4.2.1	Analisis Pengguna	88
4.2.2	Analisis Kegiatan dan Kebutuhan Ruang	89
4.2.3	Pola Aktivitas Pelaku	91
4.2.4	Analisis Kebutuhan Ruang	92
4.2.5	Perhitungan Estimasi Jumlah Pengunjung	101
4.2.6	Pola Hubungan Ruang	103
4.2.6	Analisis GSB, KDB, KLB dan KDH	104
4.3	Analisis Bentuk dan Tata Massa	105
4.4.1	Konsep tata massa dan sirkulasi bangunan	105
4.4.2	Konsep Landscape	108
4.4	Konsep Struktur, Material, Teknologi	111
4.5.1	Konsep Struktur	111
4.5.2	Konsep Material	113
4.5.3	Konsep Utilitas	117
4.5.4	Konsep Teknologi	122
4.5	Analisis Aspek Khusus (Tematik/Pendekata)	125
4.6	Konsep Perancangan Akhir	128
DAFTAR PUSTAKA		131

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Jenis-jenis angkar Burung</i>	19
Gambar 2.2 <i>Pemotongan Bambu</i>	21
Gambar 2.3 <i>Proses Melengkungkan Bambu</i>	21
Gambar 2.4 <i>Proses Pelubangan Bambu</i>	22
Gambar 2.5 <i>Alat Cukit Sederhana</i>	23
Gambar 2.6 <i>Alat Cukit Listrik</i>	23
Gambar 2.7 <i>Ruang Finishing Airbrush</i>	24
Gambar 2.8 <i>Proses Pengeringan</i>	25
Gambar 2.9 <i>Gantangan</i>	27
Gambar 2.10 <i>Kasongan Craft Village</i>	30
Gambar 2.11 <i>Toko Kasongan Craft Village</i>	31
Gambar 2.12 <i>Museum Kasongan Craft Village</i>	32
Gambar 2.13 <i>Suasana Kasongan Craft Village</i>	32
Gambar 2.14 <i>Interior Kasongan Craft Village</i>	33
Gambar 2.15 <i>Pengrajin Kasongan Craft Village</i>	33
Gambar 2.16 <i>Deretan Toko Kasongan Craft Village</i>	34
Gambar 2.17 <i>Fasad Kasongan Craft Village</i>	34
Gambar 2.18 <i>Teras Rumah Kasongan Craft Village</i>	35
Gambar 2.20 <i>Rumah warga desa trangsang</i>	36
Gambar 2.21 <i>Display Kerajinan rotan</i>	36
Gambar 2.22 <i>Ruang produksi kerajinan rotan</i>	37
Gambar 2.23 <i>Ruang produksi kerajinan rotan</i>	37
Gambar 2.24 <i>Sirkulasi desa Trangsang</i>	38
Gambar 2.25 <i>Fasad rumah warga desa trangsang</i>	38
Gambar 2.26 <i>Tempat produksi kerajinan rotan</i>	39
Gambar 2.27 <i>Bamboo Craft Village</i>	39
Gambar 2.28 <i>Desain Arsitektur Bamboo Craft Village</i>	40
Gambar 2.29 <i>Tata Massa Bamboo Craft Village</i>	41
Gambar 2.30 <i>Interior Bamboo Craft Village</i>	41

Gambar 2.31 Interaksi <i>Bamboo Craft Village</i>	42
Gambar 2.32 <i>Bamboo Craft Village</i>	42
Gambar 2.33 Atap <i>Bamboo Craft Village</i>	43
Gambar 2.34 Lanskap <i>Bamboo Craft Village</i>	43
Gambar 3.1 Peta Administrasi Kota Surakarta	47
Gambar 3.2 Grafik Klimatologi Kota Surakarta	49
Gambar 3.3 Peta Kelurahan Mojosongo	52
Gambar 3.4 Peta Persebaran pengrajin Sangkar Burung di Mojosongo.....	59
Gambar 3.5 Peta Persebaran Pengrajin Sangkar Burung di Mojosongo.....	61
Gambar 3.6 Rumah Pengrajin Sangkar Burung.....	63
Gambar 3.7 Peta Lokasi Alternatif <i>Site 1</i>	67
Gambar 3.8 Tata Guna Lahan 1	68
Gambar 3.9 Batas Utara 1	69
Gambar 3.10 Batas Timur 1	69
Gambar 3.11 Batas Selatan 1	69
Gambar 3.12 Batas Barat 1	70
Gambar 3.13 Peta Lokasi Alternatif <i>Site 2</i>	70
Gambar 3.14 Tata Guna Lahan 2	71
Gambar 3.15 Batas Utara 2	72
Gambar 3.16 Batas Timur 2	72
Gambar 3.17 Batas Selatan 2	72
Gambar 3.18 Batas Barat 2	72
Gambar 3.19 Peta Perbandingan Alternatif <i>Site</i>	73
Gambar 4.1 Analisis <i>View</i>	77
Gambar 4.2 Analisis <i>View</i>	79
Gambar 4.3 Analisis Matahari 08.00.....	80
Gambar 4.4 Analisis Matahari 12.00.....	81
Gambar 4.5 Analisis Matahari 16.00.....	81
Gambar 4.6 Analisis Angin	82
Gambar 4.7 Konsep Aksesibilitas	83
Gambar 4.8 Analisis Aksesibilitas	84

Gambar 4.9 Konsep Aksesibilitas	85
Gambar 4.10 Analisis Lingkungan.....	86
Gambar 4.11 Pola Aktivitas Pengrajin Sangkar Burung	91
Gambar 4.12 Pola Aktivitas Pengunjung	92
Gambar 4.13 Pola Aktivitas Pengelola.....	92
Gambar 4.14 Pola Hubungan Ruang.....	103
Gambar 4.15 <i>Stall Retail</i> Kerajinan	106
Gambar 4.16 Ruang Galeri Kerajinan.....	107
Gambar 4.17 Area Loading Dock	108
Gambar 4.18 Konsep <i>Green Median</i>	109
Gambar 4.19 Ruang Terbuka	109
Gambar 4.20 <i>Reflecting pool</i>	117
Gambar 4.21 Tali air pada <i>Reflecting pool</i>	117
Gambar 4.22 Pondasi <i>Footplat</i>	112
Gambar 4.23 Konsep Area Gantangan.....	1185
Gambar 4.24 Konsep Arsitektur Musala.....	116
Gambar 4.25 <i>Secondary Skin</i>	119
Gambar 4.26 Sistem Air Bersih PAM	117
Gambar 4.27 Sistem Air Bersih Sumur.....	117
Gambar 4.28 Sistem <i>Grey Water</i>	118
Gambar 4.29 Skema Utilitas <i>Reuse Water</i> Kolam	118
Gambar 4.30 Sistem <i>Black Water</i>	119
Gambar 4.31 Sistem Air Hujan	120
Gambar 4.32 <i>Portable Dust Collection</i>	122
Gambar 4.33 <i>Spray booth</i>	123
Gambar 4.34 Eksterior Musala	127
Gambar 4.35 Interior Musala	128

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Analisis Preseden Kasongan <i>Craft Village</i>	32
Tabel 2 Analisis Preseden Kasongan <i>Craft Village</i>	40
Tabel 3 Tabel Perbandingan Preseden	44
Tabel 4 Tabel Parameter Desain	45
Tabel 5 Populasi Penduduk Kota Surakarta	52
Tabel 6 Distribusi Persentase PDRB Kota Surakarta	53
Tabel 7 Daftar Pengrajin Sangkar Burung di Mojosongo	59
Tabel 8 Perbandingan Alternatif <i>Site</i>	73
Tabel 9 Analisis Matahari	80
Tabel 10 Kebutuhan Ruang	89
Tabel 11 Literatur	93
Tabel 12 Besaran Ruang	93
Tabel 13 Total Besaran Ruang	100
Tabel 14 Perhitungan Teknis Bangunan	104
Tabel 15 Konsep Material Bangunan	113
Tabel 16 Konsep Material Ruang Pengelola	128
Tabel 17 Konsep Perancangan Akhir	128

ABSTRAK

Industri kerajinan sangkar burung merupakan salah satu sektor industri kreatif yang memiliki nilai ekonomi dan budaya yang cukup tinggi di Indonesia. Di Kota Surakarta, khususnya di kawasan Mojosongo, terdapat komunitas pengrajin sangkar burung yang masih aktif memproduksi berbagai jenis sangkar dengan kualitas dan nilai artistik yang tinggi. Namun, aktivitas produksi kerajinan tersebut masih tersebar secara individu di rumah-rumah pengrajin sehingga belum memiliki fasilitas terpadu yang dapat mendukung proses produksi, promosi, edukasi, serta pengembangan industri secara lebih optimal. Kondisi ini menyebabkan potensi industri kerajinan sangkar burung belum dapat berkembang secara maksimal baik dari segi ekonomi, inovasi desain, maupun penguatan jejaring komunitas.

Perancangan Sanggar kerajinan bambu di Mojosongo bertujuan untuk menghadirkan sebuah wadah terpadu yang mampu mewadahi kegiatan produksi, pelatihan, pameran, dan interaksi komunitas dalam satu kawasan. Fasilitas ini dirancang sebagai ruang kolaboratif antara pengrajin, masyarakat, dan pelaku industri kreatif sehingga dapat meningkatkan kualitas produk, memperluas pemasaran, serta memperkuat identitas kerajinan sangkar burung sebagai bagian dari budaya lokal. Selain berfungsi sebagai pusat produksi dan pengembangan kerajinan, Sanggar kerajinan bambu juga dirancang sebagai ruang publik yang edukatif dan rekreatif bagi masyarakat. Melalui perancangan ini diharapkan tercipta sebuah pusat industri kreatif yang tidak hanya mendukung keberlanjutan ekonomi para pengrajin, tetapi juga menjadi ruang interaksi sosial dan destinasi kreatif yang memperkuat identitas kawasan Mojosongo.

Kata kunci: Sangkar Burung, Sanggar, Gantang, Industri Kreatif, Mojosongo

ABSTRACT

The birdcage craft industri is one of the creative industri sectors that has significant economic and cultural value in Indonesia. In Surakarta City, particularly in the Mojosongo area, there is a community of birdcage craftsmen who are still actively producing various types of birdcages with high quality and artistic value. However, these craft production activities are still carried out individually in the craftsmen's homes and have not been supported by integrated facilities that can optimally accommodate production, promotion, education, and industrial development activities. This condition causes the potential of the birdcage craft industri to remain underdeveloped, both in terms of economic growth, design innovation, and the strengthening of community networks.

The design of the Sanggar kerajinan bambu in Mojosongo aims to provide an integrated facility that accommodates production, training, exhibition, and community interaction activities within a single area. This facility is designed as a collaborative space for craftsmen, the community, and creative industri actors in order to improve product quality, expand market opportunities, and strengthen the identity of birdcage craftsmanship as part of local cultural heritage. In addition to functioning as a center for craft production and development, the Sanggar kerajinan bambu is also designed as an educational and recreational public space for the community. Through this design, it is expected that a creative industri center will be established that not only supports the economic sustainability of the craftsmen but also becomes a social interaction space and a creative destination that strengthens the identity of the Mojosongo area.

Keywords: creative economy, Sanggar, Gantang, keroncong music, Craft Center, Mojosongo.